

## PENERAPAN DESAIN INTERIOR BERGAYA MODERN KONTEMPORER PADA AREA INDOOR THE HARVEST MANGGA BESAR, JAKARTA

Hokiadi Japar, Sakundria Satya Murti Wardhana  
Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510  
[sakundria@esaunggul.ac.id](mailto:sakundria@esaunggul.ac.id)

### Abstract

Along with the public's interest in supporting food needs, various kinds of cake shops have emerged, such as The Harvest. The Harvest itself is a cake shop that is very well known in Indonesia and closely follows the development of designs in Europe. Researchers want to raise a project with a contemporary modern interior concept that follows the times and adapts to the needs of visitors. Therefore, this design was carried out with the aim of applying contemporary modern interior concepts to the indoor area of The Harvest Mangga Besar. The research method was conducted through surveys and descriptive analysis. The results of contemporary modern interior design are applied to the lobby space, display area, and indoor rest area. This is done by changing the material of the floor, wall, ceiling, and lighting elements so that they have a contemporary modern style. The application of contemporary modern interiors in The Harvest Mangga Besar indoor area is in accordance with European culture and the image of The Harvest Mangga Besar.

**Keywords:** The Harvest, Modern Contemporary, Indoor Area, Interior Design

### Abstrak

Seiring dengan animo masyarakat akan kebutuhan makanan penunjang, munculah berbagai macam toko kue, seperti The Harvest. The Harvest sendiri merupakan toko kue yang sudah sangat terkenal di Indonesia dan sangat mengikuti perkembangan desain yang ada di Eropa. Peneliti ingin mengangkat sebuah proyek dengan konsep interior modern kontemporer yang mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan kebutuhan pengunjung. Oleh karena itu, perancangan ini dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan konsep interior modern kontemporer pada area *indoor* The Harvest Mangga Besar. Metode penelitian dilakukan melalui survey dan analisis deskriptif. Hasil perancangan interior modern kontemporer diterapkan pada ruang *lobby*, area *display*, dan rest area *indoor*. Hal ini dilakukan dengan mengubah material elemen lantai, dinding, plafon, dan pencahayaan sehingga memiliki gaya modern kontemporer. Penerapan interior modern kontemporer pada area *indoor* The Harvest Mangga Besar sesuai dengan budaya Eropa dan citra The Harvest Mangga Besar.

**Kata Kunci:** The Harvest, Modern Kontemporer, Area Indoor, Desain Interior

### Pendahuluan

Seiring dengan animo masyarakat akan kebutuhan makanan penunjang, bisnis makanan penunjang saat ini bervariasi ragamnya, mulai dari kue, coklat, *ice cream*, dan sebagainya. Karena rasanya yang manis, kue dan coklat cocok untuk dikonsumsi sebagai *dessert* atau makanan penutup. Dengan strategi pemasaran yang ada sekarang, penjualan kue dan coklat pun terus meningkat (Masnah *et al.*, 2012). Peningkatan ini harus ditunjang dengan fasilitas yang memadai sehingga diperlukan interior yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam perancangan interior sendiri, desain harus disesuaikan dengan latar belakang kebudayaan yang dianut (Wiyono, 2021). Toko kue di Indonesia sendiri rata-rata mengikuti budaya Eropa dikarenakan kue yang dijual bergaya Eropa. Kue tradisional sudah kurang diminati sehingga toko kue bergaya Eropa sudah menjadi hal yang wajar di

Indonesia. Salah satu merek toko kue bergaya Eropa yang ada di Indonesia, yaitu The Harvest Mangga Besar.

Akan tetapi, desain interior bergaya Eropa ini cenderung klasik dan monoton sehingga sudah kurang cocok dengan tren masa kini. Penulis ingin mengangkat konsep interior modern kontemporer pada The Harvest Mangga besar untuk memberikan nuansa interior baru yang lebih kekinian. Menurut Saragih (2021), modern kontemporer adalah gaya yang menggabungkan antara desain interior yang sedang tren atau kekinian, dan bersifat *open plan*, dengan desain modern yang bersih, rapi dan minim dekorasi. Konsep ini dinilai cocok dengan tren interior saat ini di Eropa.

Berdasarkan identifikasi dari latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana perancangan interior bisa sejalan dengan konsep yang tertera pada citra The Harvest tersebut?
- Bagaimana penerapan konsep modern kontemporer pada interior The Harvest Mangga Besar?

Oleh karena itu perancangan ini dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan konsep interior modern kontemporer pada area *indoor* The Harvest Mangga Besar. Dengan begitu, The Harvest Mangga Besar dapat memiliki interior yang lebih kekinian. Mengingat sebagian besar toko kue menganut budaya Eropa, maka desain interior The Harvest pun harus mengacu pada budaya Eropa yang sesuai dengan konsep citra dari The Harvest.

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang berarti penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Metode pengumpulan data ini merupakan bagian dari tahapan awal untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, sebelum memulai pengolahan atau perancangan desain nantinya. Adapun metode pengumpulan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Observasi  
Proses observasi dilakukan dengan datang secara langsung ke lokasi. Observasi ini dimaksudkan untuk melihat dan merasakan suasana pada lokasi survey. Dengan melakukan survey, penulis dapat mengumpulkan data mengenai tata letak furnitur, sirkulasi, serta ambience dari setiap ruangan/area pada toko kue tersebut.
- b) Wawancara  
Dilakukan wawancara dengan staf yang sedang bertugas pada area *display* dan staf bagian resepsionis sekaligus kasir. Wawancara terkait data dari toko kue tersebut, sebelumnya sudah ditentukan poin-poin yang akan ditanyakan kepada narasumber.
- c) Dokumentasi  
Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni pencarian dan pengumpulan data terkait sirkulasi antara staf dengan pelanggan dan fasilitas penunjang pada toko kue berdasarkan literatur. Selain itu juga berdasarkan jurnal serta *file online* untuk menambah referensi. Dokumentasi lain, yaitu melalui foto-foto yang diambil sendiri oleh penulis.
- d) Riset Internet

Selain mendapatkan data melalui observasi atau survei secara langsung, penulis juga melengkapi data-data berhubungan dengan toko kue melalui riset internet.

## Pembahasan

Objek desain yang diambil adalah area *indoor* seperti *lobby*, area *display*, dan *rest area indoor* dari toko kue ternama yaitu The Harvest di Mangga Besar, Jakarta dengan target market seluruh kalangan baik dari usia muda hingga usia lanjut, perempuan ataupun laki-laki, di mana tradisi kebutuhan makanan penunjang saat ini sudah banyak di tiru di Indonesia baik kalangan atas maupun menengah kebawah. Ruang lingkup dari lokasi Toko Kue The Harvest tersebut berada di area rekreasi, karena dipenuhi dengan tempat wisata terutama wisata kuliner seperti, Yoshinoya, Domino's Pizza, dan berbagai makanan khas yang sudah berdiri sejak lama.

Gaya yang diusung pada area *indoor* Toko Kue The Harvest di Mangga Besar, Jakarta ini adalah "Modern Kontemporer". Menurut jurnal "*Residential Interior Design Type 96 2 Floors With Modern Contemporary Themes*" abstrak, Modern kontemporer adalah gaya interior yang menggabungkan antara desain interior yang sedang tren atau kekinian dan bersifat open plan, dengan desain modern yang minim dekorasi, rapi, dan bersih,. Karakteristik gaya Modern Kontemporer penggunaan warna-warna netral adalah salah satu ciri khas dari desain ini seperti coklat kayu, abu-abu, hitam, cream, dan putih dan penggunaan warna mencolok dan gelap sebagai bentuk variasi dalam desain (Prihatno, 2011).

Mangapa mengambil gaya Modern Kontemporer ini, karena dari warna yang khas dan material yang digunakan dapat menciptakan kesan mewah dan elegan. Karena warna dan material sendiri memiliki fungsi, sebagai estetika atau keindahan dan secara psikologis, penggunaan warna merupakan fokus utama dalam mendesain. Modern Kontemporer lebih menampilkan suasana yang bebas dan alami, serta dianggap mampu memberikan kesan mewah dan elegan. Selain itu, faktor dari lokasi Toko Kue The Harvest Mangga Besar, Jakarta yang merupakan area rekreasi dan kalangan yang berada di lingkungan tersebut adalah menengah keatas, sehingga gaya Modern Kontemporer yang ditampilkan memiliki korelasi yang tepat. Karena ketika seseorang sedang berwisata dan bersantai tentunya seseorang mengharapkan suasana interior yang mewah namun harga tetap bersahabat.

Peneliti ingin mengangkat sebuah proyek toko kue ternama dengan menerapkan konsep interior

modern kontemporer, kontemporer mengikuti perkembangan jaman sekarang menyesuaikan dengan kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas yang memadai dan desain yang ditampilkan menggunakan warna netral seperti hitam, putih, abu-abu, dan coklat, material yang digunakan berbahan dasar alami seperti kayu dan batu alam. Dekorasi yang *simple* namun tidak ketinggalan jaman, modern sendiri memiliki karakteristik ruangan yang tidak memiliki banyak dekorasi, terlihat rapih dan bersih, penggunaan material alami dengan paduan material metal. Gaya modern ini memadukan elemen garis horizontal dan vertikal hal tersebut diterapkan agar interior terkesan tidak membosankan dan tetap tampil menarik walaupun tren interior cukup sederhana.

Pengaplikasian gaya Modern Kontemporer dapat terlihat dari warna-warna yang dipakai coklat kayu, abu-abu, hitam, cream, dsataan putih dan penggunaan warna mencolok dan gelap sebagai bentuk variasi dalam desain. Selain dari warna, penggunaan material bertekstur berat seperti batu alam, dan kayu yang alami. Gaya Modern Kontemporer juga dapat terlihat dari tampilan pada dinding interior berupa bentuk-bentuk Vertikal yang timbul seperti *backdrop* dan partisi antar ruang.



Gambar 1 Interior dengan Gaya Modern Kontemporer

Sumber: HighStreet, diakses pada 30 Juli 2021

Toko kue ini dapat diakses oleh berbagai kalangan dari usia dan gender sehingga desain Modern Kontemporer telah disesuaikan dengan berbagai konsep yaitu:

#### 1. Konsep Ruang

Ruang pada area *public* didesain *open plan* sehingga pengunjung mudah mengakses mulai dari masuknya pengunjung hingga sampai di area bersantai berikut adalah *layout area public* The Harvest Mangga Besar, Jakarta



Gambar 2 *Layout Furniture Lobby, Display Area, dan Rest Area Indoor* The Harvest Mangga Besar

Sumber: Hokiadi Japar, 2021

#### 2. Konsep Bentuk

Bentuk pola yang ditampilkan berupa bentuk vertikal yang menempel pada dinding dengan tampilan 3 dimensi atau timbul, bentuk pola ini diterapkan pada setiap dinding dan bentuk pola geometris dengan tampilan 3 dimensi pun digunakan sebagai hiasan dinding berikut adalah pola dinding yang sudah di terapkan



Gambar 3 Bentuk Elemen Vertikal dan Geometris pada dinding

Sumber: Hokiadi Japar, 2021



Gambar 4 Bentuk Elemen Vertikal dan Geometris pada partisi

Sumber: Hokiadi Japar, 2021

#### 3. Konsep Material dan Warna

Sebagai bidang dasar yang menyangga aktivitas interior dan perabot, lantai harus mampu memikul beban dengan aman, dan permukaannya harus cukup kuat untuk menahan penggunaan dan aus yang terus menerus. Begitu juga dengan plafon material yang digunakan juga harus dapat memikul beban dari permainan plafon dan lampu maka dari itu pemilihan material pun perlu di perhatikan dan disesuaikan dengan kekuatan konstruksinya,

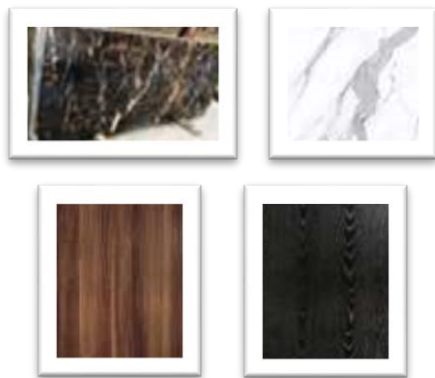


Gambar 5 Material Lantai

Sumber: Hokiadi Japar, 2021



Gambar 6 Material Plafon  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021



Gambar 7 Material Dinding  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021

Disamping elemen bentuk, warna juga berpengaruh untuk menyempurnakan bentuk serta memberikan karakteristik terhadap desain. (Nugroho, 2015) Pengaplikasian warna yang digunakan adalah warna-warna yang memberikan kesan mewah namun tetap terkesan nyaman serta warna netral hitam, abu-abu, putih, dan warna alami coklat.



Gambar 8 Material Dinding  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021

#### 4. Konsep Furniture

Konsep *furniture* yang digunakan menggunakan material kayu dan batu alam dengan *finishing* plitur dan hpl, hal ini dilakukan untuk menunjukkan kesan alami dari modern kontemporer. Berikut adalah beberapa furniture bergaya modern kontemporer yang digunakan dalam toko kue The Harvest.



Gambar 9 Furniture  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021

#### 5. Desain Akhir

Pada desain lobby ini, sesuai dengan tema yang diterapkan pada proyek The Harvest, pada dinding untuk *lobby* resepsionis menggunakan material marmer sebagai citra dari The Harvest yang mengandung kemewahan. Marmer yang digunakan adalah *statuary marble* dan *marquina marble* dengan ukuran 200x300 cm dengan ketebalan 2cm untuk pewarnaannya disesuaikan dengan konsep yaitu modern, lalu untuk menambah kesan kontemporer dinding *backdrop* diberikan motif menggunakan material multipelks dengan *finishing* plitur *glossy* dengan cat mowilex ws 500 mahogany. Tepat disebelah kiri area resepsionis terdapat pintu dengan material kayu dan *finishing* HPL. Lantai yang menggunakan model *dviottoria* dari Roman dengan ukuran 120x120cm. Plafon menggunakan bahan dasar gypsum dengan adanya permainan *up ceiling* dan lampu gantung.



Gambar 10 Perspektif Lobby  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021

Pada desain *display area* ini, sesuai dengan tema yang diterapkan pada proyek The Harvest, pada dinding untuk *display area* menggunakan material marmer sebagai salah satu citra dari The Harvest yang mengandung kemewahan. Marmer



yang digunakan adalah *statuary marble* dan *nero protoro marble* dengan ukuran 200x300 cm dengan ketebalan 2cm untuk pewarnaannya disesuaikan dengan konsep yaitu modern, lalu untuk menambah kesan kontemporer pada dinding diberikan motif menggunakan material multipelks dengan *finishing* plitur *glossy* dengan cat mowilex ws 500 mahogany. Kemudian untuk partisi antar *display* area dengan ruang lainnya menggunakan material *panel wood* dengan *finishing* cat mowilex ws 500 mahogany. Lantai yang menggunakan model *dviottoria* dari Roman dengan ukuran 120x120cm. Plafon menggunakan bahan dasar gypsum dengan adanya permainan *up ceiling* dan lampu gantung.



Gambar 11 Perspektif *Display Area* 1  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021



Gambar 12 Perspektif *Display Area* 2  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021



Gambar 13 Perspektif *Rest Area Indoor* 1  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021



Gambar 14 Perspektif *Rest Area Indoor* 2  
Sumber: Hokiadi Japar, 2021

### Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan interior The Harvest Mangga Besar adalah konsep modern kontemporer diterapkan pada ruang lobby, display area, dan rest area indoor dengan mengubah elemen lantai, dinding, dan plafond. Material yang diterapkan untuk mendukung konsep modern kontemporer pada The Harvest Mangga Besar berupa material dasar, seperti kayu, besi, dan batu alam. Finishing dilakukan seminim mungkin untuk mempertahankan ciri khas dari kontemporer dan modern. Penerapan interior modern kontemporer pada area indoor The Harvest Mangga Besar sesuai dengan budaya Eropa dan citra The Harvest Mangga Besar.

### Daftar Pustaka

- Masnah *et al.*, 2012. Strategi Pemasaran Industri Kue Bagea Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Equilibrium* 2(1), 32-39, ISSN: 2089-2152
- Nugroho, Sarwo (2015). Manajemen Warna dan Desain. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Pertiwi, R., Damyantie, I., Sitasi, C., & Ratih, P. (2020). Kajian Estetika Warna Papan Tanda Informasi Pada Restoran Tuttonero di Jakarta Barat. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(2), 147-152.
- Prihatno, Bowo. (2011). 18 Desain rumah Berkonsep Modern. Jakarta: Andi, 68.
- Rochyat, I. G., Fuad, A., & Wiyono, E. (2022). Manifestation of Social Action System on The Gogopet Racing Circuit in Petir Village. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 5(1), 19-28.
- Saragih, J. & Tanjung, M. R. 2021. Perancangan Desain Interior Rumah Tinggal Type 96 2 Lantai Dengan Tema Kontemporer Modern. *Jurnal FSD* 2(1), 12-24, ISSN : 2721-8147
- Wicaksono, A. A. & Tisnawati, E. (2014). Teori Interior. Jakarta: Griya Kreasi, 138.

- Wiyono, E. 2021. Desain Interior Pada Konteks Kebudayaan. *Gestalt* 3(1), 1-18
- Yusuff, A. A., & Rochyat, I. G. (2022). The Role of Technology as Material Innovation in Interior Design Industry. *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1), 17-26.